

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V di SDN Karyasari 1 Kecamatan Cikedal Kabupaten Pandeglang, dari tahap Pra siklus, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam memahami pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian menggunakan model *CORE* pada materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN Karyasari 1 Kecamatan Cikedal Kab Pandeglang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam Observasi awal peneliti mewawancarai guru kelas V mengenai proses belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dalam wawancara dapat diketahui bahwa siswa kurang mencapai KKM dikarenakan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru lebih berperan dominan dibandingkan siswa, dan siswa jarang diminta mengkomunikasikan ide-idenya sehingga siswa sulit memberikan penjelasan yang benar dan jelas terhadap konsep yang dimilikinya.
2. Pada pembelajaran siklus I diketahui bahwa cara mengajar guru masih kurang optimal dikarenakan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru selain itu juga nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum tuntas dikarenakan ada beberapa faktor, yaitu :
 - a) Dalam tugas kelompok hanya beberapa siswa saja yang ikut serta mengerjakan tugas
 - b) Siswa masih kurang percaya diri dalam mengerjakan tugasnya

c) Beberapa siswa kurang memahami pembelajaran.

Pada siklus II, hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui model *CORE*, hasil peningkatan ini tidak terlepas dari evaluasi refleksi dari siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

3. Terjadi peningkatan pada hasil belajar materi sistem pernapasan manusia. Hal ini dilihat dari peningkatan persentasi ketuntasan dari siklus I sebesar 56,52 % meningkat menjadi 86,95 %. Kemudian dari nilai rata-rata dari siklus I sebesar 62,17 % meningkat pada siklus II menjadi 80,43%. Adanya peningkatan hasil belajar pada siswa ini diakibatkan meningkatnya pemahaman siswa. Pembelajaran dengan model *CORE* dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa karena mereka banyak berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan data yang diuraikan diatas, saran yang diberikan oleh peneliti bagi pihak yang ingin melakukan penerapan model *CORE* dalam pembelajaran adalah sebaiknya memberikan penguatan materi sebelum diberikan masalah yang harus diselesaikan dengan cara siswa. Hal ini agar siswa lebih faham dan dapat memberikan cara tersendiri dalam penyelesaian masalah.